

Abstrak

Proyek pengembangan nuklir Iran menjadi fokus Negara-negara di dunia selama beberapa tahun terakhir. Beberapa Negara menganggap Iran mengembangkan Nuklir untuk kepentingan Militer mereka. Akhirnya permasalahan nuklir Iran ini dibawa ke Dewan Keamanan Bangsa-Bangsa, Setelah melalui negosiasi panjang sejak September 2013, perundingan antara Iran dengan lima negara anggota tetap Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa Bangsa (AS, Inggris, Perancis, Rusia, China, ditambah Jerman atau disebut P5+1) akhirnya membuahkan Kesepakatan. Kesepakatan di Jenewa itu dicapai setelah pada beberapa pekan sebelumnya sempat mengalami kebuntuan. Amerika Serikat yang dahulu menolak pengembangan proyek nuklir Iran, akhirnya ikut meratifikasi kesepakatan di Jenewa yang biasa disebut dengan *Joint Comprehensive Plan Of Action (JCPOA)*. Banyak faktor yang mendorong Amerika Serikat akhirnya ikut menyetujui JCPOA terkait program nuklir Iran. Beberapa faktor tersebut antara lain ialah dari dalam Internal Pemerintah Amerika Serikat sendiri, terjadi perdebatan di dalam tubuh Parlemen Amerika Serikat, dimana banyak anggota senat yang menolak Amerika Serikat menyetujui kesepakatan JCPOA tetapi banyak Juga yang menyetujui kesepakatan ini dijalankan, selain itu ada faktor Eksternal juga yang memperngaruhi Amerika Serikat menyetujui kesepakatan ini, salah satunya ialah faktor keberadaan Rusia dan Cina didalam perundingan ini, selain itu tekanan dari anggota Uni Eropa yang menginginkan Amerika Serikat untuk menyetujui kesepakatan JCPOA.

Kata Kunci : Nuklir, Iran, JCPOA, Amerika Serikat, Uni Eropa, Rusia, Cina, PBB